

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase penulisan resep dokter bedah yang sesuai dengan formularium adalah sebesar 97,63% atau sebanyak 2.471 *item* obat.
2. Penggunaan obat-obat nonformularium yang digunakan dokter dalam meresepkan obat pada pasien bedah antara lain Rindopump, Pumpisel, Zotam, Farlev, Bralin, Patral, Renxon, Ferzobat dan Stabixin.
3. Persentase penggunaan obat generik yang diresepkan dokter kepada pasien bedah yaitu sebesar 90,05% dan persentase penggunaan obat patennya yaitu sebesar 9,95%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya keberadaan formularium rumah sakit sebagai penyedia informasi obat-obatan dalam rumah sakit, sehingga perlu ditingkatkan lagi komunikasi antara IFRS sebagai penyedia kebutuhan obat dan Dokter Bedah sebagai pengguna obat (*user*) agar dapat memaksimalkan penggunaan obat sesuai dengan formularium rumah sakit. Adapun obat-obat nonformularium yang digunakan dokter bedah, jika penggunaannya sangat dibutuhkan dalam menangani pengobatan pada pasien, maka perlu dilakukan rapat untuk mempertimbangkan keberadaan obat-obat tersebut dalam formularium rumah sakit.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai dampak dari penulisan resep yang tidak sesuai dengan formularium rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikoesoemo, S. 2002. *Manajemen Rumah Sakit*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Adisasmito, W. 2009. *Sistem Manajemen Rumah Sakit*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Alexander, M., Corrigan, A., et.al. 2010. *Infusion Nursing Society, Infusion Nursing: An Evidence-Based Approach*. Third Edition. Dauders Elsevier. St Louis.
- Amira, A. 2011. Penulisan Resep Askes Di Apotek RSUP Haji Adam Malik Periode Mei 2011. *KTI*. USU. Sumatera Utara.
- Apfel, C.C., Kranke, P., Katz, M.H. 2002. Volatile Anesthetics May Be The Main Cause Of Early But Not Delayed Postoperative Vomiting: A Randomized Controlled Trial Of Factorial Design. *Journal*. British Journal of Anaesthetics. United Kingdom.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Armen, F dan Azwar, V. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Ayuningtyas, D., Panggabean, E.Y. 2010. Evaluasi Implementasi Kebijakan Kewajiban Menuliskan Resep Obat Generik di Rumah Sakit Umum Cilegon Tahun 2007. *Jurnal*. FKM UI. Jakarta.
- Badan POM RI. 2013. *Kinerja Badan POM RI 2012 dan Fokus 2013*. BPOM RI. Jakarta.
- Budiman. 2011. *Penelitian Kesehatan*. PT.Refika Aditama. Bandung.
- Depkes RI. 1983. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 477/Menkes/SK/XI/1983. Daftar Obat Esensial Nasional. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 1989. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 085/Menkes/Per/I/1989. *Kewajiban Menuliskan Resep dan/atau Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 1992. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 983/Menkes/SK/XI/ 1992 *Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

- Depkes RI. 1999. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1333/Menkes/SK/XII/1999. *Standar Pelayanan Farmasi Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 983/MenKes/SK/XI/1992. *Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2006. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 189/Menkes/SK/III/2006. *Kebijakan Obat Nasional*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2008. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 791/Menkes/SK/VIII/2008. *Daftar Obat Esensial Nasional 2008*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010. *Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2013. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 312/Menkes/SK/IX/2013. *Daftar Obat Esensial Nasional*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Dewoto, H.R. dan Louisa, M. 2007. Serotonin, Obat Serotonergik dan Obat Antiserotonergik dalam Gunawan, S.G., Setiabudy, R., Nafrialdi, Elysabeth. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapi FKUI. Jakarta.
- Doberty, G.M. 2006. *Current Surgical Diagnosis and Treatment*. Twelfth Edition. The McGraw Companies. United States.
- Febriawati, H. 2013. *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Jas, A. 2009. *Perihal Resep dan Dosis serta Latihan Menulis Resep*. Edisi ke 2. Universitas Sumatera Utara Press. Medan
- Friedman. 2004. Post-Traumatic Vertigo, (Diakses pada 24 November 2015, www.pubmed.com).

- Kartikasari. 2011. Pengaruh Kepatuhan Dokter Dalam Penulisan Resep Sesuai Formularium Obat Golongan Antibiotik Terhadap Obat Macet Golongan Antibiotik Di Rumah Sakit Umum Purbalingga Periode Januari-Juni 2011. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Klien, J.D. et al. 1996. Perioperative Nutrition and Postoperative Complication in Patiens Undergoing Spinal Surgery. *Spine*.
- Mustawan, Z. 2008. Hubungan Penggunaan Mekanisme Koping dengan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur Femur di Unit Ortopedi di RSU Islam Kustati Surakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Mycek, M.J., Harvey, R.A., Champe, P.C. 1995. *Farmakologi Ulasan Bergambar*. Edisi 2. Penerbit Widya Medika. Jakarta.
- Presiden RI. 1994. *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1994 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Jakarta.
- Rachmawati, A. 2012. Hubungan Antara Jenis Antipiretika Yang Digunakan Dengan Manifestasi Perdarahan Pada Anak Yang Menderita Demam Berdarah Dengue. *KTI*. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Rakhmisari, D. 2006. *Bahan Kuliah Manajemen Instalasi Farmasi Rumah Sakit Program Diploma III Perumahsakit*. FKUI. Jakarta.
- Regaletha, T.A.L. 2009. Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Dokter Dalam Menulis Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium Di RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes Kupang. *Tesis*. Univesitas Diponegoro. Semarang.
- Siregar, C.J.P dan Amalia Lia. 2004. *Farmasi Rumah Sakit*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Siregar, Charles J.P. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.Jakarta.
- Sukandar, E.Y., dkk. 2008. *ISO Farmakoterapi*. PT ISFI Penerbitan. Jakarta.
- Syamsi, I. 1994. *Pedoman Tata Laksana Penyelenggaraan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Instalasi Farmasi Rumah Sakit Dr. Sutomo. Surabaya.
- Syamsuni, H.A. 2006. *Ilmu Resep*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.Jakarta.

- UU RI. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Ulfah, N.U., Sastrowijoto, S., Danu, S.S. 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peresepan Obat Generik Di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Sardjito. *Jurnal*. RSUP Dr. Sardjito. Yogyakarta.
- UU RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Wambrau, J. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Dokter Dalam Penulisan Resep Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Umum R.A. Kartini Jepara. *Tesis*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Wilmana, P.F. dan Gan, S. 2007. Analgesik-Antipiretik, Analgesik Anti-Inflamasi Nonsteroid dan Obat Gangguan Sendi Lainnya dalam Gunawan, S.G., Setiabudy, R., Nafrialdi, Elysabeth. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapi FKUI. Jakarta.
- World Health Organization. 1993. *How to Investigate Drug Use in Health Facilities, Selected Drug Indication*. Action Program on Essential Drug. Geneva.